

Ringkasan

# **Perang Akhir Zaman**

Imam Mahdi VS Romawi

**Nor Kandır**



## Daftar Isi

Daftar Isi .....	2
Pendahuluan.....	3
1. Kekeringan dan Kelaparan .....	8
2. Kezoliman dan Pembunuhan Massal .....	11
3. Romawi Umat Terbanyak.....	12
4. Muslimin Kerjasama Menumpas Teroris .....	15
5. Romawi Melanggar Perjanjian Damai.....	17
6. Malhamatul Kubro (Perang Terbesar).....	20
7. Penaklukan Konstantinopel .....	27
8. Keluarnya Dajjal dan Turunnya Isa .....	30

## Pendahuluan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al-Malhamah (الملحمة) berasal dari kata لحم (daging) yang mengisyaratkan banyaknya daging dan nyawa yang terbunuh pada peperangan tersebut. Ia perang terbesar di akhir zaman, tidak ada lagi perang yang lebih besar setelah itu. Saking besarnya, seekor burung yang melewati medan perang tersebut mati tersungkur, dan jumlah korbannya mencapai 99% dari pasukan, sebagaimana dalam hadits-hadits shohih yang akan disebutkan nanti.

Yahudi dan Nashoro memiliki versi lain bernama Armageddon, dengan jalan cerita yang berbeda dengan kita, karena sumber mereka yang tidak otentik, berbeda dengan kita yang bersumber hadits-hadits shohih.

Dari Mu'adz bin Jabal رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«عُمْرَانُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابٌ يَثْرِبُ، وَخَرَابُ  
يَثْرِبَ خُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ، وَخُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ فَتْحُ  
قُسْطَنْطِينِيَّةَ، وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ خُرُوجُ الدَّجَالِ»

“Ramainya Baitul Maqdis pertanda sepinya Madinah. Sepinya Madinah pertanda terjadinya Malhamah. Terjadinya Malhamah pertanda penaklukan Konstantinopel. Penaklukan Konstantinopel pertanda keluarnya Dajjal.” (Hasan: HR. Abu Dawud no. 4294)

Dalam hadits ini ada beberapa faidah:

➔ **Baitul Maqdis ramai** karena Syam menjadi markas kaum Muslimin di akhir zaman, berdasarkan hadits Abu Darda رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«إِنَّ فُسْطَاطَ الْمُسْلِمِينَ يَوْمَ الْمَلْحَمَةِ بِالْغَوْطَةِ، إِلَى  
جَانِبِ مَدِينَةِ يُقَالُ لَهَا: دِمَشْقُ، مِنْ خَيْرِ مَدَائِنِ الشَّامِ»

“Markas Muslimin pada perang Malhamah adalah di Ghuthoh, di kota bernama Damaskus, yang termasuk kota terbaik di Syam.” (Shohih: HR. Abu Dawud no. 4298)

Syam adalah sebutan untuk utara Jazirah Arob, yang membentang dari Palestina, Libanon, Yordania, dan Suriah (dengan ibu kota Damaskus). Sebagian wilayah ini dijarah Yahudi yang menamakan dirinya negeri Israel.<sup>1</sup>

➔ Sebab sepinya Madinah dan tidak berpenghuni, karena mereka bergabung dengan pasukan Al-Mahdi di Syam.

Dari Abu Huroiroh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

---

<sup>1</sup> Israel atau Isroil adalah nama lain Ya'qub bin Ishaq bin Ibrohim. Mereka Bani Isroil, umat Nabi Musa. Saat mencela mereka, Al-Quran menyebut mereka dengan nama Yahudi. Maka semestinya Yahudi sekarang tidak dipanggil Israel.

«يَتْرُكُونَ الْمَدِينَةَ عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ، لَا يَغْشَاهَا إِلَّا  
 الْعَوَافِ - يُرِيدُ عَوَافِيَ السَّبَاعِ وَالطَّيْرِ - وَآخِرُ مَنْ  
 يُحْشَرُ رَاعِيَانِ مِنْ مَزِينَةَ، يُرِيدَانِ الْمَدِينَةَ، يَنْعِقَانِ  
 بِغَنَمِهِمَا فَيَجِدَانِهَا وَحُشًّا، حَتَّى إِذَا بَلَغَا ثَنِيَّةَ الْوَدَاعِ،  
 خَرَّا عَلَى وُجُوهِهِمَا»

“Orang-orang akan meninggalkan Madinah padahal saat itu ia dalam kemakmuran (banyak buahnya dan sejuk). Tidak ada yang mondar-mandir di sana kecuali binatang buas dan burung. Orang terakhir yang berjalan di sana adalah dua penggembala dari Muzainah yang menuju Madinah untuk menggembalakan dombanya. Keduanya mendapati Madinah sepi dari manusia. Ketika mereka sampai di Tsaniyyatul Wada, mereka tersungkur mati.” (HR. Al-Bukhori no. 1874 dan Muslim no. 1389)

Dalam riwayat lain:

«حَتَّى يَدْخُلَ الْكَلْبُ أَوْ الذِّئْبُ فَيَغْذِي عَلَى بَعْضِ  
 سَوَارِي الْمَسْجِدِ أَوْ عَلَى الْمِنْبَرِ»، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ، فَلِمَنْ تَكُونُ الثَّمَارُ ذَلِكَ الزَّمَانَ؟ قَالَ: «لِلْعَوَافِي:  
 الطَّيْرِ وَالسَّبَّاعِ»

“Hingga anjing atau serigala masuk dan kencing di tiang Masjid atau mimbar.” Ada yang bertanya: “Wahai Rosulullah, untuk siapa buah-buahan di zaman tersebut?” Beliau menjawab: “Untuk burung dan binatang buas.” (HR. Malik no. 18)

➔ Siapakah Konstantinopel yang dimaksud di hadits ini?

Di zaman kenabian, Romawi ada dua: Romawi Barat (Italia) dan Romawi Timur (Bizantium atau Konstantinopel yang sekarang di Istanbul Turki).

Romawi Barat belum ditaklukan sampai sekarang. Adapun Romawi Timur sudah ditaklukan

oleh Muhammad Al-Fatih dan sekarang menjadi negara Islam Turki.

Dari sini, ulama berselisih menjadi dua pendapat: (1) ia adalah Konstantinopel yang ada di Intanbul Turki atau (2) ia adalah Vatikan Roma di Italia.

Dua pendapat ini bisa digabungkan, setelah Muslimin menaklukan Konstantinopel, mereka melanjutkan perjalanan ke barat untuk menaklukan Vatikan Roma. Allahu a'lam.

## **1. Kekeringan dan Kelaparan**

Ada isyarat bahwa pemimpin Malhamah ini adalah Imam Al-Mahdi, dan beliau hidup di masa sebelum Dajjal keluar hingga Dajjal dibunuh Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَامُ. Maka kemungkinan besar, kekeringan dan kelaparan dalam hadits di bawah ini terjadi di masa Imam Al-Mahdi.

Dari Abu Umamah Al-Bahili رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:



«إِنَّ قَبْلَ خُرُوجِ الدَّجَالِ ثَلَاثَ سِنَوَاتٍ شِدَادٍ،  
يُصِيبُ النَّاسَ فِيهَا جُوعٌ شَدِيدٌ، يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ فِي  
السَّنَةِ الْأُولَى أَنْ تَحْبِسَ ثُلُثَ مَطَرِهَا، وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ  
فَتَحْبِسُ ثُلُثَ نَبَاتِهَا، ثُمَّ يَأْمُرُ السَّمَاءَ، فِي الثَّانِيَةِ  
فَتَحْبِسُ ثُلُثِي مَطَرِهَا، وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ فَتَحْبِسُ ثُلُثِي  
نَبَاتِهَا، ثُمَّ يَأْمُرُ اللَّهُ السَّمَاءَ، فِي السَّنَةِ الثَّالِثَةِ، فَتَحْبِسُ  
مَطَرَهَا كُلَّهُ، فَلَا تُقَطِرُ قَطْرَةً، وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ، فَتَحْبِسُ  
نَبَاتَهَا كُلَّهُ، فَلَا تُنْبِتُ خَضِرَاءً، فَلَا تَبْقَى ذَاتُ ظِلْفٍ إِلَّا  
هَلَكَتْ، إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ»، قِيلَ: فَمَا يُعِيشُ النَّاسُ فِي  
ذَلِكَ الزَّمَانِ؟ قَالَ «التَّهْلِيلُ، وَالتَّكْبِيرُ، وَالتَّسْبِيحُ،  
وَالتَّحْمِيدُ، وَيُجْرَى ذَلِكَ عَلَيْهِمْ مُجْرَى الطَّعَامِ»

“Sebelum keluarnya Dajjal, didahului tiga tahun manusia dilanda kelaparan yang sangat berat. Pada tahun ke-1, Allah menyuruh langit agar menahan  $\frac{1}{3}$  airnya dan menyuruh bumi agar menahan  $\frac{1}{3}$  tumbuhannya. Pada tahun ke-2, Allah menyuruh langit agar menahan  $\frac{2}{3}$  airnya dan menyuruh bumi agar menahan  $\frac{2}{3}$  tanamannya. Pada tahun ke-3, Allah menyuruh langit agar menahan seluruh airnya sehingga tidak turun hujan meski satu tetes dan menyuruh bumi agar menahan seluruh tumbuhannya hingga tidak tumbuh tanaman hijau apapun. Tidak ada sesuatu yang bernyawa kecuali mati kecuali yang dikehendaki Allah hidup.” Orang-orang bertanya: “Dengan apa manusia hidup di zaman tersebut?” Beliau menjawab: “Dengan takbir, tahlil, tasbih, tahmid, yang berfungsi seperti makanan bagi mereka.” (HR. Ibnu Majah no. 4077)

Hadits ini dishohihkan Al-Hakim, Ibnu Khuzaimah, dan Al-Albani.

## 2. Kezoliman dan Pembunuhan Massal

Kebodohan merajarela dan ilmu agama diangkat ke langit dengan wafatnya ahlinya sehingga muncul berbagai kezoliman terutama dari kalangan orang kafir, lalu terjadilah pembunuhan dan pembantaian Muslimin di berbagai tempat dan negeri.

Dari Abdullah bin Mas'ud رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ أَيَّامُ الْهَرَجِ، يُزُولُ فِيهَا الْعِلْمُ  
وَيَظْهَرُ فِيهَا الْجَهْلُ»

“Menjelang Kiamat ada hari-hari yang penuh pembunuhan. Pada hari-hari itu, ilmu hilang dan muncul kebodohan.” (HR. Al-Bukhori no. 7066)

Merebaknya kezoliman ini diantara sebab keluarnya Imam Al-Mahdi. Dari Ibnu Mas'ud رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«لَوْلَمْ يَبْقَ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا يَوْمٌ، لَطَوَّلَ اللَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ،  
 حَتَّى يَبْعَثَ فِيهِ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ بَيْتِي، يُوَاطِئُ اسْمَهُ  
 اسْمِي، وَاسْمُ أَبِيهِ اسْمُ أَبِي، يَمَلَأُ الْأَرْضَ قِسْطًا  
 وَعَدْلًا كَمَا مِلْتُمْ ظُلْمًا وَجَوْرًا»

“Seandainya usia dunia tinggal satu hari, Allah akan memanjangkannya untuk mengutus seorang lelaki dari keturunanku. Namanya mirip namaku (Muhammad atau Ahmad) dan nama ayahnya mirip nama ayahku (Abdullah). Ia akan memenuhi bumi dengan keadilan, setelah dipenuhi kezoliman.”  
 (Shohih: HR. Abu Dawud no. 4282)

### **3. Romawi Umat Terbanyak**

Romawi adalah keturunan Asfar bin Rum (Romawi) bin Ish bin Ishaq bin Ibrohim. Untuk itu, mereka juga disebut bani (keturunan) Asfar. Mereka

beragama Nashoro, sehingga dikatakan Romawi adalah bangsa Eropa dan Amerika (untuk saat ini).<sup>2</sup>

Jumlah mereka menjadi mayoritas penduduk bumi, berdasarkan hadits Al-Mustaurid Al-Qurosyi رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata di sisi Amr bin Ash رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: aku mendengar Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«تَقُومُ السَّاعَةُ وَالرُّومُ أَكْثَرُ النَّاسِ»

“Kiamat terjadi saat Romawi menjadi manusia terbanyak.”

Amr berkata: “Hati-hati jika bicara.” Al-Mustaurid menjawab: “Aku hanya mengucapkan yang kudengar dari Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.” Amr berkata:

---

<sup>2</sup> Adapun masa akan datang, masih misteri, hanya Allah yang tahu. Boleh jadi negara kafir sekarang, di akhir zaman justru menjadi negara Muslim, baik Eropa maupun Amerika. Hanya Allah yang tahu masa datang.

لَئِنْ قُلْتَ ذَلِكَ، إِنَّ فِيهِمْ لَخِصَالًا أَزْبَعًا: إِنَّهُمْ  
لَأَحْلَمُ النَّاسِ عِنْدَ فِتْنَةٍ، وَأَسْرَعُهُمْ إِفَاقَةً بَعْدَ مُصِيبَةٍ،  
وَأَوْشَكُهُمْ كَرَّةً بَعْدَ فَرَّةٍ، وَخَيْرُهُمْ لِمَسْكِينٍ وَيَتِيمٍ  
وَضَعِيفٍ، وَخَامِسَةٌ حَسَنَةٌ جَمِيلَةٌ: وَأَمْنَعُهُمْ مِنْ ظُلْمِ  
الْمُلُوكِ

“Jika yang kamu katakan benar, hal itu karena mereka memiliki 4 keutamaan: (1) mereka sangat tenang saat terjadi fitnah (perang), (2) mereka sangat cepat sadar setelah terjadi musibah, (3) mereka segera bangkit setelah terpuruk, (4) mereka sangat baik kepada orang miskin, anak yatim, dan orang lemah; (5) sifat yang kelima sangat bagus: mereka sangat anti pemimpin zolim.” (HR. Muslim no. 2898)

Amr tidak sedang memuji Romawi tetapi memuji sifat-sifat mulia yang disebutkan. Atau Amr sedang berbicara tentang bangsa Romawi zaman dahulu

yang ia lihat. Adapun Romawi masa kini, kelakuan mereka sudah terkenal dari kezoliman dan kejahatannya. Perang Malhamah adalah bukti nyata atas pengkhianatan dan kejahatan mereka.

#### 4. Muslimin Kerjasama Menumpas Teroris Dunia

Dari Abu Mikhbar رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, aku mendengar Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«سَتُصَالِحُونَ الرُّومَ صُلْحًا آمِنًا، فَتَغْزُونَ أَنْتُمْ وَهُمْ  
 عَدُوًّا مِنْ وَرَائِكُمْ، فَتُنْصَرُونَ، وَتُغْنَمُونَ، وَتَسْلَمُونَ،  
 ثُمَّ تَرْجِعُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجِ ذِي تُلُولٍ، فَيَرْفَعُ رَجُلٌ  
 مِنْ أَهْلِ النَّصْرَانِيَّةِ الصَّلِيبَ، فَيَقُولُ: غَلَبَ الصَّلِيبُ،  
 فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَيِدُقُّهُ، فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْدِرُ  
 الرُّومُ، وَتَجْمَعُ لِلْمَلْحَمَةِ، وَيَثُورُ الْمُسْلِمُونَ إِلَى

أَسْلِحْتِهِمْ، فَيَقْتُلُونَ، فَيَكْرُمُ اللَّهُ تِلْكَ الْعِصَابَةَ  
بِالشَّهَادَةِ»

“Kalian akan mengadakan perjanjian damai<sup>3</sup> dengan Romawi untuk melawan musuh kalian<sup>4</sup>. Kalian akan menang dan mendapatkan ghonimah (rampasan perang) dan selamat (tanpa terluka berat) lalu kalian pulang. Ketika kalian sampai di sebuah perbukitan yang banyak pepohonannya, seorang dari Nashoro mengangkat salib dan berkata: ‘Salib menang!’ Maka seorang dari Muslimin terpancing emosi dan mematahkan salib tersebut. Disebabkan hal itu, Romawi melanggar perjanjian damai dan

---

<sup>3</sup> Yakni perjanjian gencatan senjata, tidak saling berperang.

<sup>4</sup> Di dalam riwayat lain: “musuh mereka,” sehingga disimpulkan musuh bersama, semacam teroris dunia. Siapa kaum yang dimaksud di sini? Secara umum umat terbagi tiga: Muslim, Ahli Kitab (Yahudi dan Nashoro), dan Majusi (seperti Iran [Syiah, paganis], Rusia-China [sekuler, komunis]), sehingga kemungkinan mereka adalah Majusi CS. Adapula pendapat bahwa mereka Yahudi. *Allahu a'lam.*



menghimpun kekuatan untuk Malhamah (Perang Terbesar). Muslimin bersegera mengambil senjatanya dan berperang. Allah memuliakan kelompok kecil tersebut dengan mati syahid.” (Shohih: HR. Abu Dawud no. 4292- 4293)

## 5. Romawi Melanggar Perjanjian Damai

Dari Auf bin Malik رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, ia berkata: aku mendatangi Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ pada perang Tabuk<sup>5</sup> saat beliau di tenda yang terbuat dari kulit yang disamak. Beliau bersabda:

«اعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ: مَوْتِي، ثُمَّ فَتْحُ بَيْتِ  
الْمَقْدِسِ، ثُمَّ مَوْتَانِ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَقُعَاصِ الْغَنَمِ، ثُمَّ

---

<sup>5</sup> Yaitu perang antara Muslimin dengan Romawi yang terjadi pada tahun 9 H dan ia peperangan terakhir yang diikuti Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. Tabuk adalah lokasi yang berjarak 1.000 km lebih dari Hijaz (Makkah-Madinah), di persimpangan jalan menuju Damaskus, utara Hijaz.

اسْتِفَاضَةُ الْمَالِ حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ فَيَطْلُ  
 سَاحِطًا، ثُمَّ فِتْنَةٌ لَا يَبْقَى بَيْتٌ مِنَ الْعَرَبِ إِلَّا دَخَلَتْهُ، ثُمَّ  
 هُدْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ، فَيَعْدِرُونَ  
 فَيَأْتُونَكُمْ تَحْتَ ثَمَانِينَ غَايَةً، تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ اثْنَا عَشَرَ  
 أَلْفًا

“Hitunglah enam perkara menjelang Kiamat: (1) kematianku<sup>6</sup>, (2) lalu penaklukan Baitul Maqdis<sup>7</sup>, (3) lalu kematian massal seperti penyakit *qu'ash* pada kambing<sup>8</sup>, (4) lalu harta melimpah hingga seseorang

<sup>6</sup> Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ wafat pada 11 H.

<sup>7</sup> Umar رَضِيَ اللهُ عَنْهُ menaklukannya pada tahun 16 H dan membangun Masjid di qiblat Baitul Maqdis.

<sup>8</sup> Yaitu penyakit ganas yang menyerang binatang ternak, keluar dari hidungnya cairan lalu mati seketika. Yakni isyarat adanya wabah yang memakan banyak korban. Telah terjadi wabah ‘Amwas (sebuah daerah di Palestina) pada tahun 18 H dan

marah hanya diberi 100 dinar<sup>9</sup>, (5) lalu fitnah yang memasuki setiap rumah orang Arab,<sup>10</sup> (6) lalu perjanjian damai antara kalian dengan Bani Asfar

---

memakan 25.000 korban dari Muslimin (*Al-Bidayah wan Nihayah*). Ada yang berpendapat sebanyak 70.000 meninggal dalam 3 hari (dorar.net). Banyak Sahabat yang meninggal seperti Abu Ubaidah bin Al-Jarrah رَضِيَ اللهُ عَنْهُ. Pada tahun 2020 (1441 H), terjadi wabah Corona yang mamakan korban lebih dari 17 juta orang di seluruh dunia.

<sup>9</sup> 100 dinar = 100 x 4,25 gram emas (Rp±4.250.000) = Rp425.000.000. Yakni dia menganggap itu pemberian yang kecil sehingga marah, saking melimpahnya harta di masa tersebut. Melimpahnya harta sudah terjadi di zaman para Sahabat menaklukan Persia dan Romawi, zaman Umar bin Abdul Aziz, dan akan berulang di akhir zaman di masa Imam Mahdi dan Nabi Isa. Allahu a'lam.

<sup>10</sup> Fitnah adalah ujian, dan sering digunakan untuk ujian yang tidak disukai jiwa dan berakhir dengan dosa, syirik, kufur, pembunuhan, dan sebagainya. Ada dua pendapat tentang maksud Arab di sini: (1) mereka bangsa Arab sebagaimana lahiriyah hadits, atau (2) mereka kaum Muslimin secara umum. Hadits ini isyarat akan terjadinya banyak peperangan di akhir zaman karena urusan agama.

(Romawi) tetapi mereka melanggar perjanjian dan menyerang kalian dengan 80 bendera<sup>11</sup> dan masing-masing bendera berisi 12.000 pasukan.” (HR. Al-Bukhori no. 3176)

## 6. Malhamatul Kubro (Perang Terbesar)

Dari Abu Huroiroh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّومُ بِالْأَعْمَاقِ أَوْ  
بِدَابِقٍ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ مِنَ الْمَدِينَةِ، مِنْ خِيَارِ أَهْلِ  
الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ، فَإِذَا تَصَافَوْا، قَالَتِ الرُّومُ: خَلُّوا بَيْنَنَا

---

<sup>11</sup> Sebagian ahli ilmu berpendapat, bendera di sini sebagai isyarat negara. Maka akan berkoalisi (bersukutu) sebanyak 80 negara yang mengirim  $80 \times 12.000 = 960.000$  pasukan untuk memerangi Muslimin.

وَبَيْنَ الَّذِينَ سَبَّوْا مِنَّا نِقَاتِهِمْ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: لَا،  
وَاللَّهِ لَا نُخَلِّي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا، فَيَقَاتِلُونَهُمْ»

“Tidak akan terjadi Kiamat hingga Romawi tiba di A’maaq atau Daabiq.<sup>12</sup> Lalu sebuah pasukan dari sebuah madinah (kota)<sup>13</sup> keluar menyerbu mereka, yang mereka termasuk penduduk bumi terbaik di masa itu. Ketika mereka sudah berbaris, Romawi

---

<sup>12</sup> Yaitu dua kota yang dekat dari Halb (Damaskus). Romawi menjadikannya sebagai markas untuk menantang perang kaum Muslimin yang dipimpin Imam Mahdi.

<sup>13</sup> Yakni Halb atau Ghuthoh (daerah di Halb, Damaskus), karena ia menjadi markas Muslimin saat itu, berdasarkan hadits: “Markas Muslimin saat Malhamah adalah di Ghuthoh di daerah bernama Damaskus, yang termasuk kota terbaik Syam.” Adapun kota Madinah, pendapat lemah, karena saat itu Madinah kosong penghuni, sebagaimana hadits: “Ramainya Baitul Maqdis pertanda kosongnya Madinah. Kosongnya Madinah pertanda terjadinya Malhamah.” Pendapat lainnya mencoba menggabungkan, yakni mereka pasukan dari Madinah yang membaiai Al-Mahdi lalu menetap di Damaskus.

berkata: ‘Serahkan kepada kami orang-orang yang tertawan dari kami (yang sudah masuk Islam),<sup>14</sup> untuk kami bunuh.’ Muslimin menjawab: ‘Demi Allah, kami tidak akan menyerahkan saudara-saudara kami kepada kalian.’ Maka mereka berperang.

فِيَنهَزِمُ ثُلُثٌ لَا يَتُوبُ اللهُ عَلَيْهِمْ أَبَدًا، وَيُقْتَلُ  
 ثُلُثُهُمْ، أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ، وَيَفْتَحُ الثُّلُثُ، لَا  
 يُفْتَنُونَ أَبَدًا

Sepertiga pasukan Muslimin kalah (hingga lari) dan Allah tidak menerima taubat mereka

---

<sup>14</sup> Ada beberapa pendapat tentang Islamnya beberapa orang Romawi ini: (1) pada saat masa gencatan senjata (damai) orang-orang Romawi tertarik masuk Islam setelah melihat akhlak Muslimin, (2) tawanan perang dari pasukan Romawi yang terlibat perang kecil setelah peperangan melawan teroris dunia, lalu mereka masuk Islam setelah melihat akhlak Muslimin.

selamanya.<sup>15</sup> Sepertiga lainnya terbunuh, mereka syuhada terbaik di sisi Allah.<sup>16</sup> Sepertiga sisanya diberi kemenangan, mereka tidak akan terkena ujian agama selamanya.<sup>17</sup>” (HR. Muslim no. 2897)

Peperangan yang dahsyat ini, dijelaskan lebih lengkap dalam hadits Ibnu Mas’ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ:

«فِي شَرْطِ الْمُسْلِمُونَ شُرْطَةٌ لِلْمَوْتِ لَا تَرْجِعُ إِلَّا  
 غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُونَ حَتَّى يَحْجُزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ، فَيَفِيءُ هُوَ لَاءٍ  
 وَهُوَ لَاءٍ، كُلُّ غَيْرٍ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ،

<sup>15</sup> Ada 2 kemungkinan: mereka murtad dan kabur dari peperangan, atau mereka tetap Muslim tetapi tidak bertaubat dari kaburnya sampai meninggal.

<sup>16</sup> Yakni mereka syuhada terbaik secara mutlak, sebagaimana lahiriyah hadits. Pendapat lain: yakni syuhada terbaik di zaman tersebut.

<sup>17</sup> Ini isyarat, mereka tidak akan murtad sampai meninggal, bahkan ke-Islaman mereka begitu bagus dan menjadi pejuang Islam sampai meninggal.

“Muslimin mengirim pasukan berani mati, tidak akan kembali kecuali menang. Mereka berperang sampai dipisahkan malam. Lalu masing-masing pasukan kembali ke markasnya. Masing-masing tidak ada yang menang. Pasukan berani mati tersebut binasa.

ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُونَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ، لَا تَرْجِعُ إِلَّا  
 غَالِبَةً، فَيَقْتَتِلُونَ حَتَّى يَخْجَزَ بَيْنَهُمُ اللَّيْلُ، فَيَفِيءُ هُوَ لَاءٌ  
 وَهُوَ لَاءٌ، كُلُّ غَيْرٍ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ،

Muslimin mengirim lagi pasukan berani mati (di hari ke-2), tidak akan kembali kecuali menang. Mereka berperang sampai dipisahkan malam. Lalu masing-masing pasukan kembali ke markasnya. Masing-masing tidak ada yang menang. Pasukan berani mati tersebut binasa.



ثُمَّ يَشْتَرِطُ الْمُسْلِمُونَ شُرْطَةً لِلْمَوْتِ، لَا تَرْجِعُ إِلَّا  
 غَالِبَةً، فَيَقْتُلُونَ حَتَّى يُمْسُوا، فَيَفِيءُ هَوْلَاءِ وَهَوْلَاءِ،  
 كُلٌّ غَيْرُ غَالِبٍ، وَتَفْنَى الشُّرْطَةُ،

Muslimin mengirim lagi pasukan berani mati (di hari ke-3), tidak akan kembali kecuali menang. Mereka berperang hingga sore. Lalu masing-masing pasukan kembali ke markasnya. Masing-masing tidak ada yang menang. Pasukan berani mati tersebut binasa.

فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الرَّابِعِ، نَهَدَ إِلَيْهِمْ بَقِيَّةَ أَهْلِ الْإِسْلَامِ،  
 فَيَجْعَلُ اللَّهُ الدَّبْرَةَ عَلَيْهِمْ، فَيَقْتُلُونَ مَقْتَلَةً لَمْ يَرِ مِثْلَهَا  
 حَتَّى إِنَّ الطَّائِرَ لَيَمُرُّ بِجَنَابَتِهِمْ، فَمَا يُخَلِّفُهُمْ حَتَّى يَخِرَّ  
 مَيِّتًا

Pada hari ke-4, sisa orang Islam bangkit menyerbu musuh lalu Allah menjadikan mereka

mengalahkan musuhnya. Berjatuhan korban yang sangat banyak sekali dari kedua belah pihak, yang belum pernah terlihat seperti itu sebelumnya, hingga seekor burung tidaklah melewati mereka kecuali tersungkur mati.<sup>18</sup>

فَيَتَعَادُ بَنُو الْأَبِّ، كَانُوا مِائَةً، فَلَا يَجِدُونَهُ بَقِيَّةً مِنْهُمْ  
إِلَّا الرَّجُلَ الْوَاحِدَ، فَبِأَيِّ غَنِيمَةٍ يُفْرَحُ؟ أَوْ أَيِّ مِيرَاثٍ  
يُقَاسِمُ.

Satu kabilah saling menghitung, yang awalnya berjumlah 100 orang, hanya tersisa satu orang saja yang hidup. Ghonimah mana yang bisa membuat

---

<sup>18</sup> Ada kemungkinan, perang dahsyat ini menggunakan senjata nuklir atau semisalnya yang menyebabkan burung terkena radiasinya lalu mati saat melewatinya. Adapula yang berpendapat, perang ini kembali seperti zaman kuno memakai alat pedang dan kuda, sehingga matinya burung karena penyakit ganas dari banyaknya bangkai. *Allahu a'lam.*

gembira? Warisan mana yang bisa dibagi?<sup>19</sup> (HR. Muslim no. 2899)

## 7. Penaklukan Konstantinopel

Setelah Muslimin menang dari Romawi, mereka melanjutkan menyerbu Konstantinopel. Ulama berselisih pendapat, apakah ia yang ada di Turki sekarang atau Italia?

Dari Abu Huroiroh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«سَمِعْتُمْ بِمَدِينَةِ جَانِبٍ مِنْهَا فِي الْبَرِّ وَجَانِبٍ مِنْهَا

فِي الْبَحْرِ؟» قَالُوا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: «لَا تَقُومُ

السَّاعَةُ حَتَّى يَغْزَوْهَا سَبْعُونَ أَلْفًا مِنْ بَنِي إِسْحَاقَ،

---

<sup>19</sup> Yakni perang ini memakan banyak korban, sekitar 99% pasukan wafat. Satu kabilah semuanya gugur kecuali satu orang saja. Maka ghonimah dan warisan tidak membuat mereka senang, karena kesedihan mendalam.

“Apakah kalian pernah mendengar sebuah kota yang satu sisinya di darat dan sisi lainnya di laut?” Mereka menjawab: “Pernah wahai Rosulullah.” Beliau bersabda: “Tidak akan terjadi Kiamat sampai 70.000 Bani Ishaq<sup>20</sup> memeranginya.”

فَإِذَا جَاءُوهَا نَزَلُوا، فَلَمْ يُقَاتِلُوا بِسِلَاحٍ وَلَمْ يَرْمُوا  
بِسَهْمٍ، قَالُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، فَيَسْقُطُ أَحَدٌ  
جَانِبَيْهَا الَّذِي فِي الْبَحْرِ،

“Ketika sudah tiba, mereka singgah (untuk beristirahat dan mengatur strategi). Mereka tidak memerangi musuh dengan senjata dan lemparan panah, tetapi ucapan: “Tidak ada yang berhak

---

<sup>20</sup> Yakni mualaf dari kalangan Romawi yang dulu ditawan Muslimin. Mereka tertarik dengan Islam karena akhlaknya lalu menjadi baik setelah masuk Islam dan menjadi pejuang agama hingga menawan bangsa mereka sendiri. Yang nampak dari gabungan beberapa hadits, ikut serta dalam perang ini Imam Mahdi dan Muslimin lainnya, tetapi Bani Ishaq yang banyak berperan dalam peperangan. Allahu a'lam.

disembah selain Allah, Allah Maha Besar.’ Lalu salah satu sisinya yang di laut hancur.”

ثُمَّ يَقُولُوا الثَّانِيَةَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، فَيَسْقُطُ  
جَانِبُهَا الْآخَرُ، ثُمَّ يَقُولُوا الثَّلَاثَةَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ  
أَكْبَرُ، فَيَقْرَجُ لَهُمْ،

Lalu mereka mengucapkan kedua kalinya: ‘Tidak ada yang berhak disembah selain Allah, Allah Maha Besar,’ lalu sisinya yang lain hancur. Lalu mereka mengucapkan ketiga kalinya: ‘Tidak ada yang berhak disembah selain Allah, Allah Maha Besar,’ lalu benteng terbuka untuk mereka.

فَيَدْخُلُوهَا فَيَغْنَمُوهَا، فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُونَ الْمَغَانِمَ،  
إِذْ جَاءَهُمُ الصَّرِيحُ، فَقَالَ: إِنَّ الدَّجَالَ قَدْ خَرَجَ،  
فَيَتْرَكُونَ كُلَّ شَيْءٍ وَيَرْجِعُونَ»

Maka mereka memasukinya dan mengambil ghonimah (harta rampasan perang). Ketika mereka sedang membagi-bagi ghonimah, tiba-tiba ada yang berteriak: ‘Dajjal sudah keluar!’ Maka mereka meninggalkan semuanya dan kembali pulang. (HR. Muslim no. 2920)

## **8. Keluarnya Dajjal dan Turunnya Isa Membunuhnya**

Setelah Muslimin menaklukan Romawi lalu Konstantinopel maka Muslimin menjadi kuat dan kekufuran tumbang. Agama-agama dunia takut kepada Muslimin. Hal ini menyulut kemarahan Dajjal hingga ia keluar.

Dari Hafshoh رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا, Rosulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«إِنَّمَا يَخْرُجُ مِنْ غَضَبَةٍ يَغْضَبُهَا»

“Dajjal keluar hanya karena marah.” (HR. Muslim no. 2932)

Awalnya, berita munculnya Dajjal adalah bohong. Lalu tidak lama dari itu, ia benar-benar muncul.

Dari Ibnu Mas'ud رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعُوا بِبَأْسٍ، هُوَ أَكْبَرُ مِنْ ذَلِكَ، فَجَاءَهُمُ الصَّرِيحُ، إِنَّ الدَّجَالَ قَدْ خَلَفَهُمْ فِي ذَرَارِيهِمْ، فَيَرْفُضُونَ مَا فِي أَيْدِيهِمْ، وَيُقْبَلُونَ،

“Ketika mereka dalam keadaan demikian, tiba-tiba mereka mendengar kabar yang lebih hebat dari itu. Seseorang datang berteriak bahwa dajjal sudah keluar menuju keluarga yang mereka tinggalkan.

فَيَبْعَثُونَ عَشْرَةَ فَوَارِسَ طَلِيْعَةً»، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنِّي لَأَعْرِفُ أَسْمَاءَهُمْ وَأَسْمَاءَ آبَائِهِمْ، وَالْوَانَ خِيُولِهِمْ، هُمْ خَيْرُ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ

الأَرْضِ يَوْمَئِذٍ - أَوْ مِنْ خَيْرِ فَوَارِسَ عَلَى ظَهْرِ  
الأَرْضِ يَوْمَئِذٍ -»

Maka mereka mengirim 10 penunggang kuda untuk mengecek kebenarannya.” Rosulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: “Sungguh aku tahu nama-nama mereka, nama-nama ayahnya, dan warna-warna kuda mereka. Mereka adalah pasukan berkuda terbaik di muka bumi di masa itu.” (HR. Muslim no. 2899)

Dari Abu Huroiroh رَضِيَ اللهُ عَنْهُ, Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda:

«فَيَفْتَتِحُونَ قُسْطَنْطِينِيَّةَ، فَبَيْنَمَا هُمْ يَقْتَسِمُونَ  
الْغَنَائِمَ، قَدْ عَلَقُوا سُيُوفَهُمْ بِالزَّيْتُونِ، إِذْ صَاحَ فِيهِمْ  
الشَّيْطَانُ: إِنَّ الْمَسِيحَ قَدْ خَلَفَكُمْ فِي أَهْلِيكُمْ،  
فَيَخْرُجُونَ، وَذَلِكَ بَاطِلٌ، فَإِذَا جَاءُوا الشَّامَ خَرَجَ»



“Lalu mereka menaklukan Konstantinopel. Ketika mereka sedang membagi-bagi ghanimah (rampasan perang) dan menggantung pedang di pohon Zaitun, tiba-tiba terdengar setan berteriak: “Dajjal sudah keluar dan memasuki keluarga yang kalian tinggalkan!” Maka mereka keluar semua (menuju Dajjal). Ternyata itu kabar bohong. Ketika mereka telah tiba di Syam, Dajjal keluar (dari Khurosan, Iran).” (HR. Muslim no. 2897)

Lalu Nabi Isa عَلَيْهِ السَّلَامُ turun dari langit Damaskus di dekat Menara Putih untuk membunuh Dajjal, sebagaimana dalam kelanjutan hadits di atas:

«فَبَيْنَمَا هُمْ يُعِدُّونَ لِلْقِتَالِ، يُسَوُّونَ الصُّفُوفَ، إِذْ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ، فَيَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا رَأَهُ عَدُوُّ اللَّهِ، ذَابَ كَمَا يَذُوبُ الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ، فَلَوْ تَرَكَهُ لَأَنْذَابَ حَتَّى يَهْلِكَ، وَلَكِنْ يَقْتُلُهُ اللَّهُ بِيَدِهِ، فَيُرِيهِمْ دَمَهُ فِي حَرْبَتِهِ»

“Ketika mereka bersiap-siap perang dan mengatur barisan, tiba-tiba iqomat sholat dikumandangkan dan Isa putra Maryam عَلَيْهِ السَّلَامُ turun. Ia ikut sholat berjamaah.<sup>21</sup> Ketika musuh Allah melihatnya, ia meleleh, seperti melelehnya garam di air. Seandainya Isa membiarkannya, ia akan meleleh sampai mati. Akan tetapi, Allah membunuhnya lewat tangan Isa dan memperlihatkan darahnya di tombaknya.<sup>22</sup>” (HR. Muslim no. 2897)

Demikian penjelasan ringkas Perang Akhir Zaman. Semoga tulisan ini menambah iman kita

<sup>21</sup> Beliau bermakmum kepada Imam Mahdi, untuk menghormati umat Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ sekaligus sebagai isyarat bahwa beliau akan berhukum dengan Al-Quran bukan Injil, berdasarkan hadits: “Bagaimana kondisi kalian, saat Isa turun, sementara imam (pemimpin dalam sholat dan perang) berasal dari kalian (umatku).” (HR. Al-Bukhori)

<sup>22</sup> Untuk menghilangkan kesan Dajjal belum mati, karena hebatnya ilmu sihirnya, maka Allah memperlihatkan kematiannya dengan darahnya yang menetes dari tombak.

dan menjadikan kita lebih giat beramal serta banyak bersyukur kepada Allah.

ولله الحمد والصلاة والسلام على محمد.